

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Bidang disiplin ilmu yang terkait dengan penelitian ini adalah Ilmu Penyakit Dalam dan ilmu Kedokteran Jiwa.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Poli DOTS-TB RSUP Dr. Kariadi Semarang.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dan analisis data dilakukan mulai bulan April - Agustus 2017.

#### **3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Observasional dengan rancangan penelitian belah lintang (*Cross sectional*).

#### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.4.1 Populasi Target**

Populasi target dari penelitian ini adalah pasien Tuberkulosis.

##### **3.4.2 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang menjalani rawat jalan yang telah mendapatkan terapi dan penanganan yang baik di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

### **3.4.3 Sampel Penelitian**

#### **3.4.3.1 Kriteria Inklusi**

1. Pasien penderita Tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan Lini 1 minimal 1 bulan pengobatan.
2. Usia 17-80 tahun.
3. Dapat membaca dan menulis
4. Bersedia mengikuti penelitian dengan terlebih dahulu menandatangani *informed consent*.

#### **3.4.3.2 Kriteria Eksklusi**

1. Pasien Tuberkulosis Ekstra Paru
2. Terdapat gangguan komunikasi
3. Terdapat gangguan Psikosis

### **3.4.4 Cara Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *non-probability sampling* melalui *consecutive sampling*, yaitu semua subyek yang datang dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian sampai subyek yang diperlukan terpenuhi.

### **3.4.5 Besar Sampel**

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menilai korelasi antara tingkat stres dengan kualitas hidup pasien Tuberkulosis, besar sampel dihitung dengan rumus besar sampel untuk rancangan belah lintang, sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 (0,32) (0,68)}{0,1^2}$$

$$n = 58,52 \approx 59$$

**Keterangan:**

- n : Besarnya sampel minimal pasien Tuberkulosis
- $Z_{\alpha}$  : Derivat baku normal untuk  $\alpha = 0,05$  adalah 1,64
- P : Perkiraan prevalensi = 32%<sup>5</sup>
- Q :  $1 - P = 1 - 0,32 = 0,68$
- d : Kesalahan yang bisa diterima 10%

**3.5 Variabel Penelitian****3.5.1 Variabel Bebas**

Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat stres pasien Tuberkulosis.

**3.5.2 Variabel Terikat**

Variabel terikat dari penelitian ini adalah kualitas hidup pasien Tuberkulosis.

**3.6 Definisi Operasional****Tabel 8. Definisi Operasional**

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Tingkat Stres	-	Ordinal
	Variabel ini akan dinilai dengan menggunakan skor <i>Depression Anxiety and Stres Scale</i> (DASS).		- Normal : 0-14 - Ringan : 15-18 - Sedang : 19-25 - Parah : 26-33

			- Sangat parah : 34+
2.	Kualitas Hidup Variabel ini akan dinilai dengan menggunakan skor <i>The St George's Respiratory Questionnaire (SGRQ)</i>	-	Rasio Skor total rentang 0-100
	Kemudian dilakukan pengkategorian merujuk pada penggunaan skor SGRQ <sup>56</sup>	-	Ordinal - Baik ( $\leq 20$ ) - Tidak Baik ( $> 20$ )
3.	Usia Usia yang dilalui pasien sejak lahir sampai dengan ulang tahun terakhir saat mengisi data. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.	Tahun	Rasio
4.	Jenis Kelamin Karakteristik seks antara pria dan wanita berdasarkan ciri-ciri fisik biologi. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.	-	Nominal 1 : Laki-laki 2 : Perempuan
5.	Pekerjaan Pekerjaan status responden bekerja/tidak bekerja yang bertujuan untuk mendapatkan gaji. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.	-	Nominal 1: Tidak Bekerja 2: Mahasiswa 3: PNS 4: Swasta 5: Wiraswasta 6: Sekolah
6.	Status Pernikahan Status yang didapatkan dari ada atau tidaknya ikatan	-	Nominal - Belum menikah - Menikah

	pernikahan. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian		
7.	Status Gizi Status gizi adalah ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang dengan parameter antropometri menggunakan rumus perhitungan indeks massa tubuh.	Kg/m <sup>2</sup>	Ordinal - Kurus: < 18,5 - Normal: 18,5 – 25,0 - Gemuk: > 25,0
8.	Status Ekonomi Status ekonomi suatu keluarga berkaitan dengan harga yang dikeluarkan keluarga tersebut untuk memenuhi kebutuhan. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian. Dikategorikan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 560/66 tentang Upah Minimum Provinsi Jawa Tengah tahun 2017.	Rp/bulan	Nominal 1: < UMR 2: ≥ UMR UMR Semarang: Rp2.125.000,-
9.	Status Bakteriologis Menggambarkan kriteria dari tuberkulosis yang diderita pasien. Data didapatkan dari rekam medis pasien.	-	Nominal 1: TB paru, BTA (-) 2: TB paru, BTA (+)
10.	Jumlah Gejala Keadaan klinis yang dialami pasien akibat dari penyakit	Jumlah	Rasio 0: Tidak ada gejala 1: Dengan 1 gejala

	yang dideritanya. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.		2: Dengan 2 gejala 3: Dengan 3 gejala 4: Dengan 4 gejala 5: Dengan 5 gejala 6: Dengan 6 gejala
	- Batuk - Demam - Kelelahan - Kehilangan nafsu makan - Kehilangan berat badan - Keringat malam		
11.	Lama Pengobatan Rentang waktu sejak didiagnosa terinfeksi Tuberkulosis dan mendapatkan pengobatan hingga saat mengisi data. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.	Bulan	Rasio
12.	Efek Samping Obat Efek yang tidak diinginkan dari obat Tuberkulosis yang dikonsumsi. Diperoleh dari pengisian kuesioner data pribadi oleh subjek penelitian.	-	Nominal 0: Tidak ada efek samping 1: Ada efek samping
	Kemudian dilakukan pengkategorian efek samping mayor dan minor pedoman nasional pengendalian tuberkulosis tahun 2014	-	Nominal 0: Tidak ada efek samping 1: Ada efek samping mayor saja 2: Ada efek samping minor saja 3: Ada efek samping mayor dan minor
	• Mayor: Ruam kulit, kurang pendengaran, pusing, kulit kuning, gangguan penglihatan.		

- 
- Minor: Mual, sakit perut, nyeri sendi, kesemutan, urine merah.
- 

### **3.7 Cara Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Alat**

1. Kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale* (DASS).
2. Kuesioner *The St George's Respiratory Questionnaire* (SGRQ)

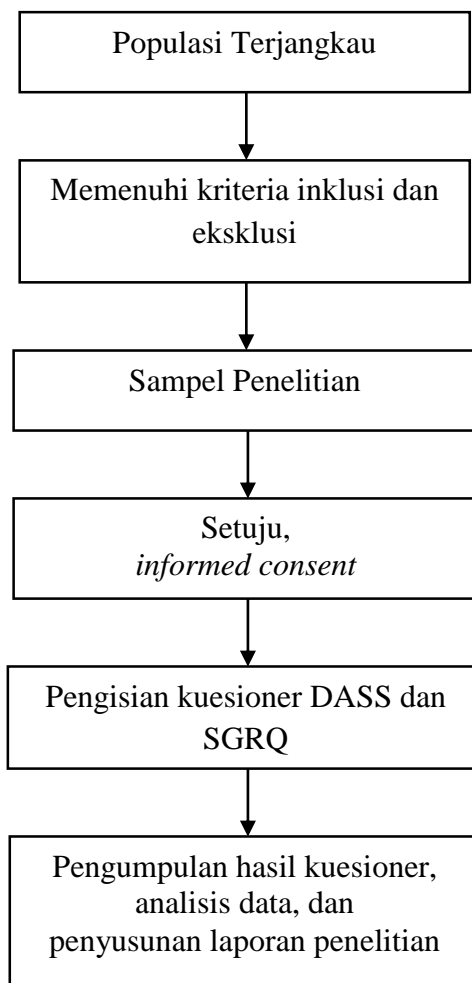
#### **3.7.2 Jenis Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data hasil pengisian kuesioner data pribadi. Data primer juga didapatkan dari dua kuesioner yaitu kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale* (DASS) dan kuesioner *The St George's Respiratory Questionnaire* (SGRQ). Sedangkan data sekunder didapatkan dari rekam medis pasien.

#### **3.7.3 Cara Kerja**

Peneliti menjelaskan kepada subyek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian. Subyek yang bersedia, diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Subyek mengisi identitas pribadi subyek. Peneliti mempersiapkan kuesioner yang diperlukan dan memberikan penjelasan mekanisme pengisian kuesioner. Selama pengisian kuesioner, subyek berada dalam pengawasan dan bimbingan peneliti. Kuesioner dikembalikan kepada peneliti setelah subyek selesai mengisi kuesioner. Hasil dari pengisian kuesioner dimasukkan ke dalam program computer untuk dianalisis.

### 3.8 Alur Penelitian



**Gambar 8. Alur Penelitian**

### 3.9 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terkumpul diperiksa kelengkapannya dan dilakukan *cleaning*, *coding*, *tabulating*, dan *entry data*. Setelah itu dilanjutkan uji analisis statistic menggunakan aplikasi SPSS. Diawali dengan uji normalitas data menggunakan uji *Kolomogorv-Smirnov*. Distribusi data tidak normal, dilanjutkan uji komparatif *Mann-Whitney* (numerik-nominal), uji komparatif *Chi-square* (kategorial-nominal), uji komparatif *Kruskal Wallis* (kategorial-ordinal) dan uji korelasi



*Spearman* (numerik-numerik). Nilai derajat kemaknaan adalah apabila  $p < 0,05$  pada interval kepercayaan 95%.

### **3.9.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berupa usia, jenis kelamin, lama pengobatan, gejala, status gizi, status bakteriologis, pekerjaan, status pernikahan, dan efek samping obat. Data karakteristik responden terdiri dari data numeric dan kategorial. Analisis univariat juga dilakukan pada deskripsi tingkat stres dan kualitas hidup responden.

### **3.9.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan hasil uji *Chi-Square* dan uji *Spearman* dikarenakan data tidak berdistribusi normal. Sedangkan analisis variabel perancu dengan variabel terikat menggunakan uji *Chi-Square* dan uji *Mann-Whitney*.

### **3.10 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan No. 205/EC/FK-RSDK/IV/2017 pada tanggal 28 April 2017 serta izin dari RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan No. DL.00.02/I.II/2074/2017 pada tanggal 5 Mei 2017. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari 59 responden penelitian.

